

# Analisis Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada PT. Mayora Indah Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Rosita Nurul Afiya<sup>1</sup>, Tedi Putri<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasim Sukabumi, Indonesia<sup>1,2</sup>

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada PT. Mayora Indah Tbk. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan kuartalan perusahaan selama periode 2016-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif asosiatif. Sampel dipilih melalui teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*, berdasarkan laporan keuangan kuartalan PT. Mayora Indah Tbk. Analisis data melibatkan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinieritas, diikuti oleh analisis korelasi, koefisien determinasi, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai korelasi *Current Ratio* (X1) terhadap *Return on Assets* (Y) didapatkan hasil sebesar 0,434, korelasi *Current Ratio* (X1) terhadap *Return On Assets* (Y) memiliki hubungan yang sedang. *Debt To Equity Ratio* (X2) terhadap *Return On Assets* (Y) didapatkan hasil sebesar 0,198, korelasi *Debt To Equity Ratio* (X2) terhadap *Return On Assets* (Y) memiliki hubungan sangat rendah. Berdasarkan analisis determinasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa besarnya kontribusi dari pengaruh *Current Ratio* (X1) dan *Debt To Equity Ratio* (X2) terhadap *Return On Assets* (Y) adalah sebesar sebesar 0,122 atau 12,2 %, diketahui nilai F tabel 3,354 serta untuk nilai F hitung sebesar 19.658, dengan nilai signifikansi 0,000. Hal tersebut berarti bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  serta nilai Fhitung  $> F_{tabel}$  ( $19,658 > 3,354$ ).

**Kata Kunci :** *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets*

## Corresponding Author:

Rosita Nurul Afiya  
(nurulafiya611@gmail.com)

Received: August 05, 2024

Revised: August 20, 2024

Accepted: September 10, 2024

Published: September 23, 2024



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## 1. PENDAHULUAN

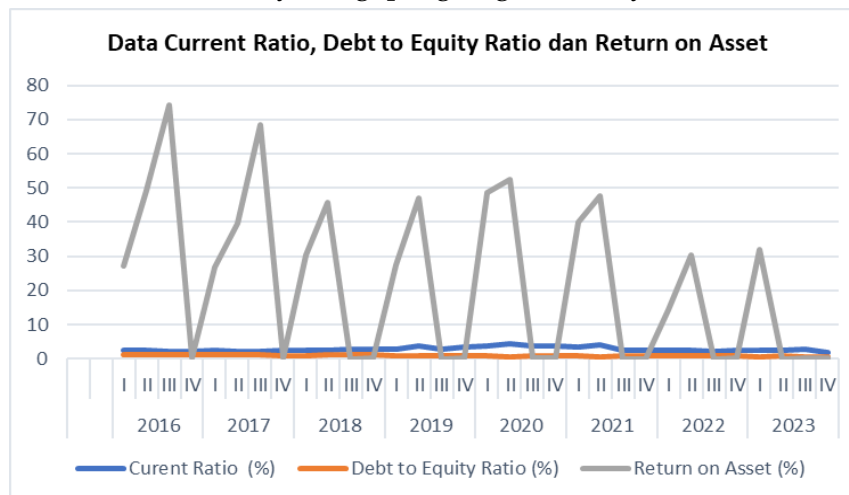
Dalam perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, bidang keuangan menjadi sangat penting bagi perusahaan. Perekonomian yang kompleks dan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat membuat bidang keuangan mendapat perhatian yang lebih baik. Dalam kegiatan ekonomi suatu proses pengambilan keputusan harus dilakukan dengan cepat dan tepat. Disamping tersedianya informasi yang relevan, kecakapan dalam menganalisis dan membuat keputusan berdasarkan informasi yang ada sangatlah penting. Salah satu cara untuk mengevaluasi kinerja perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangan. Alat analisis laporan keuangan yang umum digunakan adalah rasio keuangan.

Industri makanan dan minuman sekarang ini mempunyai peluang untuk terus tumbuh dan berkembang, karena kebutuhan makanan minuman di Indonesia terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk Indonesia dari tahun ke tahun. Industri makanan dan minuman ini diprediksi akan terus tumbuh dan berkembang karena

merupakan sektor yang menjanjikan di dunia usaha. Menghadapi kondisi persaingan yang ketat ini, manajemen perusahaan harus bisa menciptakan inovasi baru pada produknya serta mengelola faktor produksi perusahaan dengan baik agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya dan agar tujuan perusahaan tercapai dengan laba yang maksimal.

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target market konsumen Asean. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara-negara di Asia.

Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua dunia. Sebagai salah satu *Fast Moving Consumer Goods Companies*, PT. Mayora Indah Tbk telah membuktikan dirinya sebagai salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya adalah "Top Five Best Managed Companies in Indonesia" dari Asia Money, "Top 100 Exporter Companies in Indonesia" dari majalah Swa, "Top 100 public listed companies" dari Investor Magazine Indonesia, "Best Manufacturer of Halal Products" dari Majelis Ulama Indonesia, dan banyak lagi penghargaan lainnya.



Gambar 1. Data Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Asset

Sumber: [www.emiten.kontan.co.id](http://www.emiten.kontan.co.id). data diolah (2024)

Analisis kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk. pada periode 2016-2023 memberikan gambaran yang komprehensif mengenai stabilitas dan kesehatan finansial perusahaan. Dalam analisis ini, tiga pengukur keuangan utama yang digunakan adalah Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Asset. Ketiga pengukur keuangan ini memberikan pemahaman mendalam mengenai Kinerja keuangan Indofood. Berikut analisis lebih mendalam berdasarkan data tabel dan grafik yang disajikan.

Table 1. Data Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Asset

Tahun	Kuartal	Curent Ratio (%)	Debt to Equity Ratio (%)	Return on Asset (%)
2016	I	2,36	1,19	27,18
	II	2,46	1,15	49,27
	III	2,21	1,18	74,22
	IV	2,25	1,06	0,11

2017	I	2,44	1,06	26,85
	II	2,09	1,22	39,80
	III	2,26	1,06	68,56
	IV	2,39	1,03	0,11
2018	I	2,38	1,01	30,46
	II	2,44	1,21	45,73
	III	2,84	1,29	0,06
	IV	2,65	1,06	0,10
2019	I	2,93	0,93	27,59
	II	3,77	0,89	47,15
	III	2,83	1,02	0,06
	IV	3,43	0,92	0,11
2020	I	3,69	0,80	48,77
	II	4,30	0,69	52,45
	III	3,91	0,76	0,08
	IV	3,69	0,75	0,11
2021	I	3,47	0,74	40,13
	II	4,11	0,65	47,54
	III	2,60	0,82	0,05
	IV	2,33	0,75	0,06
2022	I	2,49	0,89	14,20
	II	2,40	0,84	30,25
	III	2,25	0,88	0,05
	IV	2,62	0,74	0,09
2023	I	2,54	0,70	31,90
	II	2,42	0,78	0,05
	III	2,80	0,66	0,09
	IV	1,84	0,56	0,14

Sumber: [www.emiten.kontan.co.id](http://www.emiten.kontan.co.id), data diolah (2024)

Dari perspektif likuiditas, yang diukur dengan Current Ratio (CR), perusahaan ini secara konsisten menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang tercermin dari peningkatan CR yang stabil, terutama pada tahun 2020 yang mencapai 4,30%. Rasio ini menunjukkan bahwa Mayora mampu menjaga keseimbangan antara aset lancar dan kewajiban lancar, yang menjadi indikasi penting bagi investor tentang kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko likuiditas.

Di sisi lain, Debt to Equity Ratio yang menggambarkan seberapa Meskipun demikian, Indofood mampu mempertahankan volume penjualan dalam rentang besar perbandinga antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. DER pada PT Mayora cukup stabil, meski sempat mengalami penurunan di beberapa periode, khususnya pada tahun 2020 ketika terjadi pandemi global yang berdampak signifikan terhadap berbagai sektor industri.

Namun, aspek yang paling mencolok dari analisis ini adalah *Return on Assets* (ROA) yang menggambarkan efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba, menunjukkan fluktuasi yang mencerminkan tantangan operasional dan makroekonomi yang dihadapi perusahaan. Meskipun demikian, Indofood mampu mempertahankan ROA dalam rentang yang cukup stabil, meski sempat mengalami penurunan di beberapa periode, khususnya pada tahun 2020 ketika terjadi pandemi global yang berdampak signifikan terhadap berbagai sektor industri.

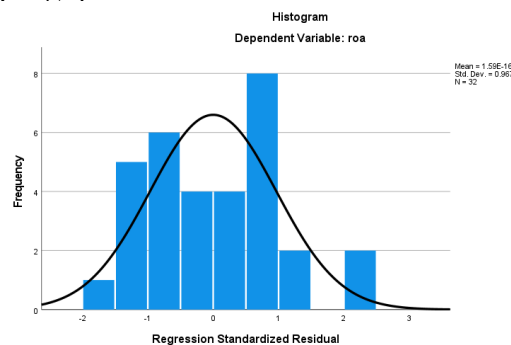
Kendati demikian, penurunan ROA ini menimbulkan pertanyaan penting mengenai efektivitas strategi keuangan perusahaan dalam menarik investor dan meningkatkan nilai perusahaan di pasar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih dalam mengenai hubungan antara rasio-rasio keuangan seperti Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Asset, serta faktor-faktor yang memengaruhi penilaian profitabilitas perusahaan. Pemahaman yang lebih baik mengenai keterkaitan antara efisiensi operasional, likuiditas, dan perolehan laba akan memberikan wawasan penting bagi Indofood dan perusahaan lain dalam merancang strategi keuangan yang lebih efektif guna meningkatkan laba di mata investor.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto* dan deskriptif asosiatif untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel keuangan yang relevan dalam menentukan nilai perusahaan. Pemilihan metode ini sejalan dengan tujuan penelitian, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana rasio-rasio keuangan seperti modal kerja, volume penjualan, dan laba bersih saling mempengaruhi dan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dalam konteks pasar yang semakin kompetitif dan menuntut efisiensi yang tinggi. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan metode *purposive sampling* sesuai dengan kebutuhan penelitian (Susanto et al., 2024). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan kuartal PT Mayora Indah Tbk. yang diterbitkan selama periode 2016 hingga 2023, dengan total observasi sebanyak 32 observasi. Metode *purposive sampling* dipilih untuk memastikan bahwa data yang dianalisis benar-benar relevan dengan variabel-variabel yang diteliti, yaitu likuiditas yang diukur melalui CR, solvabilitas yang diukur melalui DER, dan profitabilitas yang diukur melalui ROA. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel untuk pengolahan data dasar, Mendeley Desktop untuk manajemen referensi, dan SPSS untuk analisis statistik dan ekonometrika.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah data ini memenuhi kelayakan, dimana data berdistribusi normal atau tidak. Tujuan uji normalitas adalah mengetahui apakah dalam model regresi variabel memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.



Gambar 2. Uji Normalitas  
Sumber: SPSS 27, data diolah (2024)

Berdasarkan hasil gambar diatas grafik histogram uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa grafik histogram mengikuti kurva berbentuk lonceng yang tidak condong kekanan maupun kekiri sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

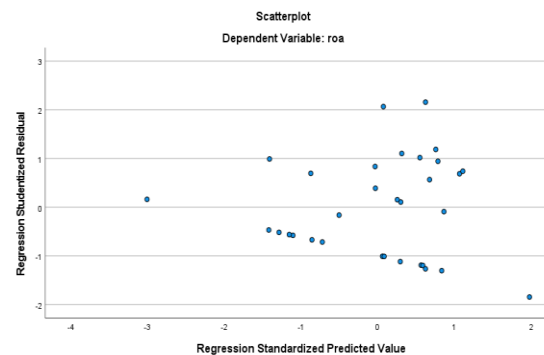
Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Cr	.835	1.197
	der	.835	1.197

a. Dependent Variable: roa

Sumber: SPSS 27, data diolah (2024)

Hasil dari uji VIF untuk variabel bebas modal kerja dan volume penjualan, keduanya menghasilkan nilai VIF < 10. Nilai VIF untuk variabel X ( modal kerja) adalah 1.197 dan untuk variabel X2 ( volume penjualan ) sebesar 1.197 nilai VIF dan nilai tolerance membuktikan tidak terjadinya gejala multikolonieritas.

Gambar 3. Uji heterokedastisitas



Sumber: SPSS 27, data diolah (2024)

Scatterplot diatas, dapat disimpulkan bahwa titik titik menyebar secara acak dari titik tidak membentuk pola tertentu dan tersebar dibagian atas maupun bahwa angka 0 (nol) pada sumbu (Y) sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.350 <sup>a</sup>	.122	.062	22.91992	2.098

a. Predictors: (Constant), der, cr

b. Dependent Variable: roa

Sumber: SPSS 27, data diolah (2024)

Diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* pada model summary menunjukkan hasil 2,098. Pembanding menggunakan nilai signifikansi 5% (0,05), jumlah sampel 32 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k=2). Maka pada tabel *Durbin Watson* akan didapat nilai  $dU =$  , karena nilai  $D-W = 2,098$  nilai ini lebih besar dari nilai  $dU = 1,2699$  dan kurang dari  $4-dU = 2,4369$  atau  $dU < d < 4-dU$  ( $1,2699 < 2,098 < 2,4369$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 5. Uji Analisis Korelasi X1

		cr	roa
cr	Pearson Correlation	1	.143
	Sig. (2-tailed)		.434
	N	32	32
	Pearson Correlation	.143	1
roa	Sig. (2-tailed)	.434	
	N	32	32

Sumber: SPSS 27, data diolah (2024)

Dapat dilihat bahwa nilai korelasi pearson antara *Current Ratio* (X1) terhadap *Return On Assets* (Y) didapatkan hasil sebesar 0,434. Nilai 0,434 termasuk ke dalam interval, 0,40 - 0,599 yang berarti termasuk dalam kategori sedang. Dapat disimpulkan korelasi *Current Ratio* (X1) terhadap *Return On Assets* (Y) memiliki hubungan yang sedang

Tabel 6. Uji Autokorelasi X2

		der	roa
der	Pearson Correlation	1	.234
	Sig. (2-tailed)		.198
	N	32	32
	Pearson Correlation	.234	1
roa	Sig. (2-tailed)	.198	
	N	32	32

Sumber: SPSS 27, data diolah (2024)

Dapat dilihat bahwa nilai korelasi pearson antara *Debt To Equity Ratio* (X2) terhadap *Return On Assets* (Y) didapatkan hasil sebesar 0,198. Nilai 0,198 termasuk ke dalam interval 0,00 - 0,199, yang berarti termasuk dalam kategori sangat rendah. Dapat disimpulkan korelasi *Debt To Equity Ratio* (X2) terhadap *Return On Assets* (Y) memiliki hubungan sangat rendah.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.350 <sup>a</sup>	.122	.062	22.91992	2.098

a. Predictors: (Constant), der, cr

b. Dependent Variable: roa

Sumber: SPSS 27, data diolah (2024)

Untuk mengetahui sejauh mana besaran pengaruh variabel likuiditas dan solvabilitas secara bersama-sama terhadap profitabilitas maka dapat diketahui melalui uji koefisien determinasi

Tabel 8. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	319597.035	585574.773		.546	.590
	Current ratio	.105	.092	.209	1.147	.262
	Debt to equity ratio	.084	.026	.602	3.302	.003

a. Dependent Variable: Return on assets

Sumber: Output SPSS 27 (diolah peneliti)

diperoleh *constant* (a) adalah 319597.035, sedangkan nilai koefisien regresi *current ratio* (b1) sebesar 0,105 dan *debt to equity ratio* (b2) sebesar 0,84. . Sehingga dapat ditulis persamaan sebagai berikut:

$$Y = 319597.035 + (0,105)X_1 + (0,084)X_2$$

Keterangan:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 319597.035 artinya jika *Current Ratio* (X1) dan *debt to equity ratio* (X2) nilainya adalah 0, maka *Return On Assets* (Y) nilainya adalah 319597.035.
2. Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X1) sebesar 0,105, artinya jika *Current Ratio* mengalami penurunan 1%, maka *Return On Assets* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar nilai koefisiennya. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi korelasi terbalik antara *current ratio* dan *Return On Assets*.
3. Nilai koefisien regresi variabel *debt to equity ratio* (X2) sebesar 0,084, artinya jika *debt to equity ratio* mengalami penurunan 1% , maka *Return On Assets* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar nilai koefisiennya. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi korelasi terbalik antara *debt to equity ratio* dan *Return On Assets*.

Tabel 9. Uji Parsial T-test

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	319597.035	585574.773		.546	.590
	Current ratio	.105	.092	.209	1.147	.262
	Debt to equity ratio	.084	.026	.602	3.302	.003

a. Dependent Variable: Laba bersih

Sumber: SPSS 27, data diolah (2024)

$$t \text{ Tabel} = t (a/2; n-k-1) = t (0,05/2; 32-2-1) = t (0,025; 29) = 1,699$$

Dari tabel 9 hasil uji t (uji parsial) dapat dilihat bahwa:

H1: Variabel *current ratio* secara parsial memiliki pengaruh yang kuat terhadap *return on assets* pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,262 > 0,05$ . Adapun untuk nilai t tabel sebesar 2,052 dengan begitu berarti bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1.147 < 2,052$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang lemah dari *current ratio* terhadap *return on assets*.

H2: Variabel *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *return on assets* pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,003 < 0,05$ . Adapun untuk nilai t tabel sebesar 2,052, dengan begitu berarti bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.302 > 2,052$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari *debt to equity ratio* terhadap *return on assets*.

Tabel .10 Uji Simultan F-test

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	142609767343736.120	2	71304883671868.060	19.658	.000 <sup>b</sup>
	Residual	97935326681253.300	27	3627234321527.900		
	Total	240545094024989.440	29			

a. Dependent Variable: Return on assets

b. Predictors: (Constant), Debt to equity ratio, Current ratio

Sumber: SPSS 27, data diolah (2024)

Diketahui nilai F tabel 3,354 serta untuk nilai F hitung sebesar 19.658, dengan nilai signifikansi 0,000. Hal tersebut berarti bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  serta nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $19,658 > 3,354$ ), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on assets*.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa efisiensi pemanfaatan likuiditas (CR), solvabilitas (DER), dan profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk selama periode 2016-2023. Hasil analisis menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi dalam penggunaan aset, seperti yang tercermin dalam modal kerja, memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas. Artinya, perusahaan yang mampu menggunakan asetnya secara efisien untuk menghasilkan laba cenderung memiliki profitabilitas yang lebih tinggi. Selain itu, solvabilitas yang kuat, yang diukur melalui DER juga terbukti penting dalam mempertahankan kestabilan keuangan perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor, yang kemudian berkontribusi pada peningkatan laba. Profitabilitas yang diukur dengan ROA menunjukkan bahwa perusahaan yang efisien dalam operasional dan likuid dalam keuangannya cenderung lebih dihargai oleh pasar saham.

Hasil pengujian lebih lanjut menunjukkan bahwa CR, DR dan ROA baik secara individu maupun simultan, berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, memberikan sinyal positif kepada investor dan turut meningkatkan Modal kerja. Begitu pula, DER yang mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba memiliki hubungan positif yang kuat dengan ROA, menunjukkan bahwa efisiensi hutang berperan penting dalam menentukan perolehan laba.

Penelitian ini menegaskan pentingnya strategi keuangan yang adaptif dan efisien dalam pengelolaan likuiditas dan solvabilitas untuk menghadapi dinamika pasar yang terus



berkembang. Meskipun perusahaan menunjukkan potensi pertumbuhan yang kuat, penerapan strategi yang efektif dalam meningkatkan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas tetap menjadi kunci untuk mencapai stabilitas dan peningkatan kinerja keuangan di masa depan. Oleh karena itu, likuiditas yang baik, solvabilitas yang stabil dan kemampuan meningkatkan perolehan laba merupakan faktor krusial dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Strategi adaptif dan pengelolaan yang efisien perlu terus ditingkatkan guna menghadapi tantangan pasar dan mempertahankan keunggulan kompetitif perusahaan

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Fernando. 2021. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Kap Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Di Bursa Efek Indonesia." 5(12):1820-31.
- Al Farisi, S., & Muhammad I. F., & Suharto. (2022). "Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat". Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah, 9 (1).
- Aprilyani dan Tutik Suswanti, 2023. Pengaruh Modal, Kredit Usaha Rakyat, Biaya Produksi, Dan Financial Technology Terhadap Pendapatan Umkm Di Kota Tegal  
Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Eka Dyah Setyaningsih, dkk (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Return On Assets
- Emitan. (2023). Diambil kembali dari [www..emiten.kontan.co.id](http://www.emiten.kontan.co.id).
- Fira Ocdaalina Fianti (2022). Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Makanan & Minuman
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 27
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 27 Edisi 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono. (2018). Buku Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasibuan, Henny Triyana. (2021). Pengantar Akuntansi Teori dan Praktik. Insan Cendekia
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive. (Cetakan Ke).
- Hery. 2019. Manajemen Kinerja. Jakarta : PT Grasindo.
- Hery. 2020. Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hutabarat, F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Banten: Desanta
- Indonesia, B. E. (2021). Bursa Efek Indonesia. Diambil kembali dari [www.emiten.konten.co.id](http://www.emiten.konten.co.id).
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Rajagrafindo Persada
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Rajagrafindo Persada Muliavisitama.
- Munawar dkk. (2022). Teori dan Aplikasi Akuntansi Keuangan. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Prawirohardjo, Sarwono. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan

Neonatal. 1st ed. cetakan kelima Abdul Bari Saifuddin, editor. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2018

Purnairawan, Eddy dan Sastroatmodjo Sunarno. (2021). Pengantar Akuntansi. Bandung: Media Sains Indonesia.

R&D (M.Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (ed); ke2 ed)

Rita Satria (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER)

Sugiyono, (2021). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan

Sugiyono, (2022). Metode Penelitian. Bandung, Alfabeta

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. CV. Alfabeta. Bandung.